

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada subbab ini, peneliti akan memaparkan dan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, disertai dengan pembahasan berdasarkan tahapan-tahapan penelitian. Data yang disajikan berupa data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka, yang diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest* yang dilaksanakan di kelas XI.

1. Data hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.1 Data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Eksperimen		Kontrol	
Subjek	Nilai	Subjek	Nilai
KE1	36	KK1	48
KE2	40	KK2	44
KE3	36	KK3	52
KE4	40	KK4	48
KE5	36	KK5	52
KE6	52	KK6	44
KE7	40	KK7	36
KE8	44	KK8	44
KE9	48	KK9	56
KE10	44	KK10	44
KE11	44	KK11	36
KE12	40	KK12	44
KE13	48	KK13	35
KE14	48	KK14	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KE15	40	KK15	40
KE16	48	KK16	56
KE17	52	KK17	40
KE18	44	KK18	48
		KK19	52
Ket: KE1 = Siswa ke-1 kelas Eksperimen		Ket: KK1 = Siswa ke-1 kelas Kontrol	

Tabel 4.2 Data Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Eksperimen		Kontrol	
Subjek	Nilai	Subjek	Nilai
KE1	76	KK1	56
KE2	76	KK2	60
KE3	80	KK3	68
KE4	84	KK4	60
KE5	96	KK5	68
KE6	100	KK6	48
KE7	72	KK7	52
KE8	80	KK8	60
KE9	88	KK9	80
KE10	92	KK10	56
KE11	72	KK11	36
KE12	80	KK12	52
KE13	88	KK13	48
KE14	80	KK14	80
KE15	72	KK15	72
KE16	92	KK16	80
KE17	96	KK17	52
KE18	88	KK18	64
		KK19	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ket: E1 = Siswa ke-1 kelas Eksperimen	Ket: K1 = Siswa ke-1 kelas Kontrol
---------------------------------------	------------------------------------

2. Deskripsi hasil *Pretest*

Sebelum pemberian perlakuan, kesetaraan kondisi awal antara kedua kelompok penelitian perlu dipastikan. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari pelaksanaan *Pretest* dianalisis dengan metode deskriptif. Hasil data mentah *Pretest* dan rekapitulasi analisis deskriptif kedua kelompok akan dipaparkan.

Tabel 4.3 Hasil Statistik data *Pretest* kedua kelompok

XI. 2		XI. 1	
	Hasil		Hasil
N	19	N	18
Mean	45.78	Mean	43.33
Std. Deviation	6.752	Std. Deviation	5.179
Minimum	36	Minimum	36
Maximum	56	Maximum	52
Sum	824	Sum	780

Hasil pengolahan data pada tabel tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata skor *Pretest* terkait kemampuan belajar peserta didik di kelas XI.2 sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kelas XI.1. Nilai rata-rata ini mempresentasikan tingkat keterampilan berbicara siswa secara tipikal di masing-masing kelompok sebelum perlakuan. Perbedaan antara rata-rata kedua kelompok ini berada pada rentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat sempit, selisih yang minimal ini mengindikasikan kedekatan kondisi awal siswa.

Jika dilihat dari skor ekstrem, nilai maksimal yang dicapai oleh siswa kelas XI. 2 adalah 56 lebih tinggi dari kelas XI. 1 yang hanya 52. Demikian pula, nilai minimal kelas XI. 2 dan kelas XI. 1 sama-sama sebesar 36. Dengan rata-rata yang hampir serupa, hasil analisis mengindikasikan bahwa nilai rata-rata *Pretest* siswa kelas XI.1 berada pada tingkat yang setara atau lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas XI.2. Secara deskriptif, selisih rata-rata yang kecil menunjukkan bahwa kondisi awal kedua kelas relatif setara sebelum perlakuan diberikan.

Kelas XI.1 dan XI.2 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran, sedangkan *Pretest* digunakan untuk menggambarkan kondisi awal kemampuan berbicara siswa serta memastikan kesetaraan awal kedua kelompok. Peneliti mengambil langkah dengan memilih kelas XI.1 yang dijadikan eksperimen merupakan kelompok yang menerima intervensi atau penerapan tertentu dalam proses pembelajaran. model pembelajaran *Window Shopping* berbantuan media poster dan kelas XI.2 sebagai kelas kontrol yang dianggap lebih responsif terhadap metode pengajaran berbasis penjelasan, Walaupun hasil *Pretest* menunjukkan rata-rata kelas XI.1 sedikit lebih rendah dibandingkan kelas XI.2, kelas XI.1 tetap dipilih sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji efektivitas model pembelajaran Window Shopping dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada kelompok dengan kemampuan awal yang lebih rendah. Untuk memverifikasi keabsahan penempatan kelas ini, khususnya dalam menilai apakah perbedaan rata-rata tersebut memang nyata, akan dilakukan uji persamaan dua rata-rata sebagai langkah inferensial selanjutnya.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk menilai apakah sebaran data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi asumsi distribusi normal. Perumusan hipotesis untuk pengujian normalitas adalah sebagai berikut: H_0 menyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan H_a menyatakan bahwa data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Keputusan penerimaan atau penolakan H_0 ditentukan dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu:

- a. H_0 : Ditolak jika nilai signifikan $\leq 0,05$
- b. H_0 : Diterima jika nilai signifikan $\geq 0,05$

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik Shapiro-Wilk dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Hasil pengujian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4 Hasil Uji normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	<i>Pretest</i> XI.1 (Eksperimen)	.919	18	.123
	<i>Pretest</i> XI.2 (Kontrol)	.933	19	.195
	<i>Posttest</i> XI.1 (Eksperimen)	.937	18	.255
	<i>Posttest</i> XI.2 (Kontrol)	.939	19	.250

Tabel tersebut menyajikan hasil analisis normalitas. Berdasarkan kolom nilai signifikansi, terlihat bahwa skor *Pretest* keterampilan berbicara pada siswa kelas eksperimen mencapai 0,123 jadi dapat dipastikan bahwa data hasil *Pretest* kemampuan berbicara pada peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan pola distribusi yang mengikuti sebaran normal, karena $0,123 \geq 0,05$. Sedangkan, sig hasil pengukuran awal kemampuan berbicara pada peserta didik di kelas kontrol sebesar 0,195 artinya hasil *Pretest* keterampilan berbicara siswa kelas kontrol berdistribusi normal, karena $0,195 \geq 0,05$.

Hasil *Posttest* keterampilan berbicara juga dapat dilihat pada tabel, bahwasanya hasil *Posttest* kelas eksperimen sebesar 0,255 sedangkan kelas kontrol 0,250 dengan kata lain hasil *Posttest* keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan $P\text{-Value} \geq 0,05$ H_0 diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti pola distribusi normal. Mengingat kedua kelompok data memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asumsi normalitas, tahap pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan menerapkan Uji-T untuk Sampel Independen (*Independent Sample T-Test*).

2. Uji homogenitas

Setelah data dipastikan berdistribusi normal, langkah berikutnya adalah melakukan uji homogenitas varians, uji ini diterapkan untuk menilai apakah kedua variabel memiliki tingkat variabilitas yang sebanding. Pengujian homogenitas dilakukan pada kedua sebaran data dari kelas kontrol dan dari kelas eksperimen secara bersamaan, dengan tujuan untuk melihat kesamaan varians data kedua kelas. Uji homogenitas diuji menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Maka, kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi homogen (sama).
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen (tidak sama).

Uji prasyarat homogenitas dilakukan pada data *Pretest* atau data awal keterampilan berbicara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, homogenitas data juga diuji pada *Posttest*, yakni data akhir yang mencerminkan keterampilan berbicara peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel berikut menyajikan hasil pengujian homogenitas untuk data *Pretest* dan *Posttest* dari kedua kelas tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis homogenitas varians diterapkan pada data *Pretest* untuk menilai keseragaman keterampilan berbicara antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini merupakan prasyarat statistik untuk menguji hipotesis bahwa varians skor *Pretest* keterampilan berbicara siswa kedua kelas menunjukkan homogen. Jika hasil uji ini homogen, maka penelitian terhadap dua kelas dapat dilanjutkan.

Pengujian homogenitas varians skor *Posttest* keterampilan berbicara siswa harus dilakukan guna memenuhi asumsi statistik yang diperlukan sebelum analisis uji hipotesis utama. Untuk melihat hasil uji homogenitas skor *Pretest* dan *Posttest* keterampilan berbicara siswa, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas				
Kelas	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i>	1.634	1	35	.209
<i>Posttest</i>	2.287	1	35	.139

Hasil yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai *Pretest* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,209, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05. Begitu pula, hasil uji homogenitas nilai *Posttest* menunjukkan signifikansi sebesar 0,139, yang juga $\geq 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai $\text{sig} \geq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki distribusi yang homogen.

C. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Data diambil berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada penelitian menggunakan model *Window Shopping* berbantuan media poster dilakukan oleh guru dan siswa.

1. Data hasil observasi guru

Peneliti telah menyiapkan lembar observasi yang berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kualitas pengajaran guru di kelas eksperimen. Instrumen ini tidak hanya mencakup langkah-langkah penggunaan model, tetapi juga aspek profesionalisme dan interaksi guru-siswa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa guru efektif menciptakan suasana kondusif serta bermakna dalam menerapkan setiap fase model, sehingga dapat menandakan model berhasil diterapkan secara menyeluruh. Peneliti dinilai oleh guru pendamping yaitu guru Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan di luar pertemuan *Pretest* dan *Posttest*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6 Persentase data observasi kegiatan guru

No	Model Window Shopping berbantuan media poster	Pertemuan ke		Rata-rata	Kategori
		1	2		
1.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	87%	90%	88,5 %	Baik sekali
2.	Guru mengontrol siswa untuk membuat poster dan memajangnya di dinding	90%	92%	91%	Baik sekali
3.	Guru membimbing siswa yang berbelanja dan membeli dalam proses berjualan.	88%	94%	91%	Baik sekali
4.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil penemuan dari seluruh kelompok.	87%	93%	90%	Baik sekali
5.	Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil dan memberikan penilaian.	86%	88%	87%	Baik sekali
6.	Guru menyimpulkan dan memberi penghargaan kepada siswa.	90%	95%	92,5 %	Baik sekali

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi keterlaksanaan aktivitas peserta didik menggunakan model Window Shopping berbantuan poster, didapati hasil sebagai berikut. Rata-rata persentase keterlaksanaan aktivitas guru memberikan membentuk siswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok adalah 88,5% termasuk ke dalam kategori sangat baik. Pada persentase rata-rata keterlaksanaan indikator guru mengontrol siswa untuk melaksanakan pembelajaran berbasis berbelanja mendapatkan rata-rata 91% menunjukkan bahwa sintaks dilakukan dengan baik sekali. Selanjutnya pada persentase rata-rata keterlaksanaan indikator guru membimbing siswa yang berbelanja dan membeli dalam proses berjualan, hal ini juga menunjukkan keterlaksanaan sintaks baik sekali dengan rata-rata 91%. Pada indikator guru membimbing siswa menyimpulkan hasil penemuan dari seluruh kelompok mendapatkan rata-rata 90% sintaks dilaksanakan dengan baik sekali. Indikator guru membimbing siswa mempresentasikan hasil dan memberikan penilaian mendapatkan rata-rata 87% yang menandakan siswa mampu melaksanakan sintaks dengan baik sekali. Terakhir, pada indikator guru menyimpulkan dan memberi penghargaan kepada siswa mendapatkan rata-rata sebesar 92,5% menandakan sintaks berjalan dengan baik sekali.

Melalui proses observasi yang dilaksanakan, dapat diidentifikasi bahwa keterlaksanaan oleh guru, rata-rata persentase keterlaksanaan aktivitas guru secara keseluruhan adalah 90%. Berdasarkan skala likert umum yang digunakan di mana interval nilai 81%-100% termasuk ke dalam kategori “Baik Sekali,” hal ini menunjukkan guru mampu menjalankan proses pembelajaran dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model Window Shopping berbantuan media poster secara optimal dan sangat baik.

2. Data observasi kegiatan peserta didik

Peneliti telah menyiapkan lembar observasi untuk mengukur keterlaksanaan model pembelajaran oleh siswa di setiap pertemuan. Berdasarkan dua kali pertemuan yang dilakukan, peneliti memperoleh dua data observasi mandiri yang kemudian disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Persentase data observasi kegiatan siswa

No	Model Window Shopping berbantuan media poster	Pertemuan ke		Rata-rata	Kategori
		1	2		
1.	Peserta didik menghitung 1-4 untuk membentuk kelompok	86%	88%	87%	Baik sekali
2.	Peserta didik bergerak ke pos/stand kelompok lain (berbelanja) untuk mengumpulkan dan mencatat informasi dari media poster yang disajikan oleh kelompok lain.	79%	81%	80%	Baik
3.	Peserta didik yang bertugas di pos/stand menjelaskan isi poster/materi kepada teman-teman dari	84%	85%	84,5%	Baik sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok lain yang berkunjung dan menjawab pertanyaan mereka.				
4.	Peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan semua informasi yang berhasil dikumpulkan saat berbelanja dan merumuskan kesimpulan akhir kelompok.	89%	90%	89,5	Baik sekali
5.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/kesimpulan kelompok di depan kelas.	87%	90%	88,5%	Baik sekali
6.	Peserta didik menyimak kesimpulan akhir dari guru dan menerima penghargaan atau apresiasi atas kerja kelompok yang telah dilakukan.	90%	92%	91%	Baik sekali

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan untuk melihat keterlaksanaan model *Window Shopping* berbantuan media poster, diketahui bahwa siswa mampu menjalankan proses pembelajaran secara optimal. Aktivitas menyimak tujuan pembelajaran dan motivasi mencapai rata-rata 87%, aktivitas penjelasan materi di stand mencapai 84,5%, diskusi dan perumusan kesimpulan mendapatkan 89,5%, presentasi hasil diskusi mendapatkan 88,5%, dan penerimaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan akhir serta apresiasi mencapai 91%. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas pembelajaran dengan model *Window Shopping* berbantuan media poster terlaksana dengan kategori baik sekali, meskipun salah satu aktivitas bergerak ke stand poster berada dalam kategori Baik (80%), hasil ini secara umum mengindikasikan bahwa peserta didik telah melaksanakan proses pembelajaran dengan optimal dan sintaks model pembelajaran telah diterapkan dengan efektif.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Deskriptif data *Posttest*

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data *Posttest* yang merupakan skor akhir tes keterampilan berbicara peserta didik setelah kelas eksperimen menerima perlakuan, sementara kelas kontrol hanya memperoleh pembelajaran konvensional. Analisis statistik deskriptif pada data ini dengan tujuan untuk melihat perbandingan secara eksplisit kemampuan akhir kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Peneliti menjabarkan data dengan statistik deskriptif menggunakan bantuan perangkat lunak bantuan IBM SPSS Statistics 25. Berikut adalah rekapitulasi *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdiri dari 37 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 8 Hasil Statistik data Posttest kedua kelompok

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	HASIL		HASIL
N	18	N	19
Mean	84.00	Mean	60,67
Median	82.00	Median	60,00
Std. Deviation	8.892	Std. Deviation	12.291
Minimum	72	Minimum	36
Maximum	100	Maximum	80
Sum	1512	Sum	1092

Penelitian ini meneliti pengaruh penerapan model pembelajaran *Window Shopping* yang didukung media poster terhadap kemampuan berbicara siswa pada kelas eksperimen, dibandingkan dengan penerapan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Hasil analisis posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, yang mengindikasikan bahwa intervensi tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh rata-rata kelas eksperimen yang mencapai 84.00, jauh melampaui rata-rata kelas kontrol yang hanya 60,67. Kelas eksperimen juga mendapatkan nilai maksimum sebesar 100 sedangkan kelas kontrol hanya mendapat sebesar 80, juga pada nilai minimal kelas eksperimen lebih tinggi secara drastis yaitu 72 dibandingkan kelas kontrol hanya 36 pada *Posttest*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, data kuantitatif yang diperoleh mendukung hipotesis penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran *Window Shopping* berbantuan media poster memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa.

2. Uji T Independent

Uji T *independent* adalah prosedur statistik parametrik yang digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok data yang tidak saling berhubungan. Dalam penelitian ini, uji T *independent* dipilih sebagai metode analisis karena terdapat dua set data yang akan diuji, yaitu data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas dinyatakan terpenuhi, penelitian dilanjutkan dengan penerapan uji parametrik, yaitu uji T *Independent*. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi adanya perbedaan rata-rata hasil *Posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pendekatan statistik inferensial, keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) didasarkan pada dua kriteria utama sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan (Sig. 2-Tailed) $\leq 0,05$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikan (Sig. 2-Tailed) $\geq 0,05$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis perbedaan rata-rata *Posttest* kedua kelompok dilakukan menggunakan Independent Samples T-Test dengan dukungan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Berikut terlampir hasil uji T Independent yang menunjukkan perbandingan statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 9 Independent Samples Test

Independent Samples Test				
Variabel	Sig. Levene (Homogenitas)	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keterangan
Keterampilan Berbicara	0,152	.000	22.316	Signifikan

Hasil komputasi melalui Independent Samples T-Test pada tabel di atas dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25 menunjukkan nilai probabilitas (Sig. 2-Tailed) sebesar 0,000, Nilai ini berada di bawah batas tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), sehingga memenuhi kriteria penolakan H_0 . Dengan demikian, disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Window Shopping* berbantuan media poster memiliki dampak yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI. 1 sebagai kelas eksperimen dibandingkan kelas XI. 2 yang dijadikan kelas kontrol.

E. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuok dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimental* yaitu desain penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyertakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas sebagai sampel, yakni kelas XI.1 yang berperan sebagai kelas eksperimen dan memperoleh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Window Shopping dengan dukungan media poster, serta kelas XI.2 yang berfungsi sebagai kelas kontrol dan mengikuti proses pembelajaran dengan metode konvensional. Kelas eksperimen menggunakan sampel berjumlah 18 orang, sedangkan kelas kontrol menggunakan sampel berjumlah 19 orang. Penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan sudah termasuk *Pretest* dan *Posttest*.

Pada pertemuan awal, peneliti melakukan *Pretest* pada kedua kelas XI.1 dan XI.2 untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan berbicara siswa serta memastikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kondisi awal yang setara sebelum perlakuan diberikan. Nilai *Pretest* selanjutnya dijadikan dasar pembandingan dengan nilai *Posttest* setelah penerapan model pembelajaran *Window Shopping*. Tes yang diberikan dalam bentuk pidato mandiri di depan kelas. Seluruh peserta didik diberi waktu persiapan selama satu minggu untuk menghafal teks pidato yang telah disediakan. Ketentuan ini diterapkan untuk menjamin bahwa penilaian keterampilan berbicara benar-benar didasarkan pada performa lisan tanpa membaca teks, sehingga kemampuan siswa dalam beretorika dapat terukur secara valid.

Sebelum penelitian dijalankan, peneliti mengawali proses dengan melakukan pengamatan langsung di kelas XI.1 bersama guru yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada observasi tersebut, peneliti diajak untuk melihat proses pembelajaran di kelas. Penemuan di lapangan menunjukkan metode yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi yang membutuhkan praktik berbicara, adalah metode ceramah dan penugasan menulis. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa karena metode ini cenderung monoton serta membosankan. Metode ini membuat siswa pasif karena mereka hanya menerima lalu menyerap tanpa adanya aksi nyata yang membuat siswa aktif, metode ini menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru (*Teacher-centered*) dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa perlu untuk menguji model Pembelajaran *Window Shopping* berbantuan media poster sebagai alternatif yang berpusat pada siswa (*Student-Centered*) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Model pembelajaran *Window Shopping* dirancang untuk mengajak siswa terlibat aktif dalam interaksi dan percakapan kelompok yang dinamis, yang sangat berpotensi meningkatkan minat belajar siswa (Nafisah et al, 2025). Pendekatan ini menawarkan manfaat signifikan berupa peningkatan keterlibatan setiap peserta didik secara aktif, sekaligus menyediakan peluang yang setara bagi mereka untuk mengembangkan dan menampilkan keterampilan kerja sama dalam pembelajaran (Wiarsih et al., 2025). Model ini juga menyajikan pengalaman pembelajaran yang menarik melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas berjualan dan berbelanja ilmu. Oleh karena itu, model *Window Shopping* memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Selain itu, model ini efektif dalam memfasilitasi partisipasi aktif peserta didik sekaligus menyediakan peluang bagi mereka untuk mengakses informasi yang selaras dengan preferensi dan strategi belajar individu masing-masing (Nengsih, 2022).

Model pembelajaran *Window Shopping* berbantuan media poster merupakan salah satu model pembelajaran yang berakar dari tipe kooperatif, yang menekankan pada aktivitas, inisiatif, dan interaksi sosial antar anggota kelompok secara maksimal. Berbeda dengan pendekatan tradisional yang berpusat pada guru (*Teacher-centered*), model *Window Shopping* menempatkan siswa sebagai subjek sentral pembelajaran (*student-centered learning*), di mana mereka dituntut untuk aktif berkreasi, mempresentasikan dan terlibat dalam diskusi interaktif (Rizal et al., 2023). Secara khusus, model ini dirancang untuk memaksa siswa keluar dari zona pasif dan melatih keterampilan komunikasi dan berbicara secara langsung melalui peran penjual dan pembeli pengetahuan, yang akan memberikan rangsangan kuat bagi siswa untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan mempertahankan gagasannya (Prastiwi, 2023; Restiwi, 2022).

Sebaliknya, proses pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah, menjadikan guru sebagai pemegang kendali utama dalam seluruh proses pembelajaran, sementara siswa hanya bertindak sebagai penerima informasi pasif (Ngatiyem, 2024). Kondisi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan suasana belajar yang monoton dan seringkali menyebabkan siswa menjadi jenuh dan kehilangan motivasi untuk aktif berdiskusi atau berbicara (Wirana, Abdi, & Maulidan, 2020). Oleh karena itu penerapan Model *Window Shopping* menjadi inovasi yang esensial, sebab model ini secara teoritis menyediakan lingkungan dinamis yang efektif untuk membangun kemandirian, tanggung jawab kelompok, dan keefektifan lisan yang sangat diperlukan untuk mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas eksperimen dan kontrol terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pretest*) keterampilan berbicara pada materi terkait. Tujuan dari *Pretest* untuk menguji kemampuan dasar siswa dan memastikan kesetaraan kondisi awal kedua kelompok. Diketahui bahwa rata-rata *Pretest* gabungan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 44,56 (dengan rata-rata kelas eksperimen sebesar 43,33 dan kelas kontrol sebesar 45,78). setelah data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,123 untuk kelas eksperimen dan 0,195 untuk kelas kontrol, diasumsikan bahwa kedua nilai lebih besar dari α 0,05 ($0,123 \geq 0,05$ dan $0,195 \geq 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa data awal berdistribusi secara normal sehingga asumsi statistik untuk uji selanjutnya terpenuhi.

Pada pertemuan pertama, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Window Shopping* berbantuan media poster. Model ini dirancang secara khusus untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan berbicara siswa melalui interaksi dan *student-centered learning*. Pada awal pertemuan, peneliti menyajikan pertanyaan pemicu terkait materi pidato untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa. Selanjutnya, guru menyampaikan pemaparan ringkas terkait konsep pokok materi yang akan dibahas, yaitu pidato. Setelah pemaparan tersebut, siswa dikelompokkan ke dalam empat tim, masing-masing terdiri dari empat dan lima peserta. Pembagian kelompok ini dirancang untuk memastikan adanya heterogenitas kemampuan dari jenis kelamin, yang merupakan prinsip dasar pembelajaran kooperatif. Setiap kelompok kemudian diberikan materi dari empat komponen pidato yang wajib dikuasai, yaitu, pengertian pidato, ciri-ciri pidato, struktur pidato, dan metode pidato. Tugas utama kelompok mendiskusikan, merangkum dan menuangkan konsep tersebut ke dalam media poster yang menarik.

Setelah media poster selesai, kelompok melaksanakan sintaks inti *Window Shopping*. Dalam fase ini, satu anggota kelompok bertindak sebagai penjual yang menjelaskan isi poster, sedangkan anggota lain berperan sebagai pembeli yang mengunjungi stand lain. Interaksi yang terstruktur dalam Model *Window Shopping* ini berlangsung secara dinamis untuk menuntut siswa aktif bekerjasama, berargumentasi, serta menyampaikan gagasan secara lisan kepada teman sebaya. Aktivitas ini berbeda secara fundamental dengan metode konvensional karena menstimulasi keterampilan berbicara dan kolaborasi siswa (Mutahidah, 2025; Anwarul, 2023). Hasil diskusi memungkinkan siswa secara mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan dan memahami konsep materi yang sulit melalui komunikasi dan pertukaran informasi dengan temannya (Restiwi, 2022).

Sebaliknya pada kelas kontrol proses pembelajaran didominasi oleh metode konvensional, guru akan cenderung aktif menyampaikan materi secara ceramah (*teacher-centered*) dan dilanjutkan tanya jawab perorangan yang bersifat linear. Pada metode ini sumber pengetahuan utama berasal dari guru, dan siswa pasif hanya menerima dan mengikuti instruksi dari guru (Ngatiyem, 2024). Perbedaan ini signifikan untuk melihat sejauh mana model *Window Shopping* lebih unggul meningkatkan keterampilan berbicara siswa dibandingkan pendekatan konvensional.

Proses pembelajaran di kelas eksperimen, peneliti memperoleh data kualitatif dan kuantitatif dari lembar observasi yang diisi oleh observer selama pelaksanaan model pembelajaran *Window Shopping*. Indikator observasi mencakup keterlaksanaan sintaks model oleh pendidik dan aktivitas peserta didik dalam penguasaan keterampilan berbicara. Keterlaksanaan seluruh sintaks model oleh peneliti pada pertemuan pertama dinilai baik sekali (rata-rata 88%). Hal ini mengindikasikan bahwa prosedur dan peran guru telah dilaksanakan dengan sangat baik. Adapun dari sisi siswa, semua indikator penguasaan konsep dan keterampilan berbicara pada pertemuan pertama juga berada pada kategori baik sekali (rata-rata 85,83%). Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan adaptasi yang positif terhadap model *Window Shopping* dan kesiapan awal siswa untuk aktif dan berkolaborasi dalam membuat dan mempresentasikan poster materi pidato.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pertemuan kedua, guru membuka dengan pendahuluan dan apersepsi untuk mengingatkan siswa terkait model pembelajaran yang digunakan sebelumnya. Pembelajaran dilanjutkan dengan memajang poster kembali, dan melaksanakan proses jual beli pengetahuan materi pidato. Semua siswa kembali kepada kelompok yang sebelumnya telah dibentuk.

Pada pertemuan kedua, guru menunjukkan konsistensi yang optimal dan peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Seluruh indikator pelaksanaan sintaks model pada pertemuan kedua berhasil mencapai kategori baik sekali, dengan persentase 92%, hal ini mengonfirmasi bahwa intervensi model pembelajaran telah terimplementasi secara efektif dan konsisten sesuai dengan desain penelitian, sedangkan siswa untuk semua indikator keterlaksanaan sintaks model *Window Shopping* berada pada persentase sebesar 87,66%. Dengan terpenuhinya dan tingginya kualitas implementasi model peneliti dapat melaksanakan *Posttest*.

Secara umum, aktivitas peserta didik mengalami perkembangan yang signifikan dari pertemuan pertama hingga akhir intervensi. Pada awalnya, siswa menunjukkan sikap pasif, canggung, dan kebingungan karena harus bekerja dalam kelompok acak. Namun, keterlaksanaan model pembelajaran *Window Shopping* yang konsisten berhasil membuat siswa terbiasa. Perubahan ini menghasilkan peningkatan keaktifan yang nyata, siswa yang awalnya pasif menjadi jauh lebih aktif dalam interaksi, diskusi, dan praktik berbicara saat mempresentasikan poster. Berdasarkan temuan penelitian, penerapan Model *Window Shopping* terbukti mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk suasana kelas yang aktif dan produktif, sekaligus mendorong interaksi kolaboratif serta pengembangan kemampuan berbicara peserta didik.

Setelah seluruh rangkaian intervensi model pembelajaran *Window Shopping* selesai dalam dua kali pertemuan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan *Posttest* untuk mengukur dampak akhir perlakuan. *Posttest* ini sangat krusial sebagai data perbandingan dengan *Pretest* ini sangat diperlukan untuk melihat perbandingan dengan data *Pretest* (Romadona et al, 2021). Instrumen yang digunakan adalah tes praktik membaca pidato sama dengan saat *Pretest* untuk secara langsung mengukur peningkatan keterampilan berbicara siswa, termasuk aspek kelancaran dan kepercayaan diri (Agustin, 2025). Dengan demikian *Posttest* akan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas model *Window Shopping* dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa.

Selanjutnya, untuk menguji prasyarat statistik, dilakukan uji normalitas data *Posttest* menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,255 untuk kelas eksperimen dan 0,250 untuk kelas kontrol. Dengan asumsi kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi α 0,05 ($0,255 \geq 0,05$ dan $0,250 \geq 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data *Posttest* kedua kelas berdistribusi secara normal. Normalitas data pada kedua kelompok setelah perlakuan ini menjadi dasar terpenuhinya asumsi untuk melakukan uji hipotesis komparatif (Uji T Independent), yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk melihat perbedaan efektivitas antara Model Window Shopping dan metode konvensional.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi. Uji Independent Samples T-Test terhadap nilai *Posttest* kelas eksperimen (XI.1) dan kelas kontrol (XI.2) menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-Tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata keterampilan berbicara yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adanya pengaruh positif yang signifikan pada keterampilan berbicara membuktikan bahwa model pembelajaran *Window Shopping* berbantuan media poster lebih efektif dari metode konvensional. Model ini mendorong siswa untuk bekerjasama, bertanggung jawab, dan terlibat dalam interaksi lisan dinamis. Temuan ini selaras dengan penelitian Nengsih (2022) yang membuktikan model Window Shopping efektif meningkatkan aktivitas belajar, serta didukung oleh Febriyana (2021) yang menegaskan bahwa model kooperatif tipe ini memberikan pengaruh positif pada keaktifan siswa, yang merupakan fondasi penting bagi peningkatan keterampilan lisan.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada berbagai aspek, penelitian ini perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasi hasil, terutama yang berkaitan dengan novelties model dan dinamika sosial. Model pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Window Shopping berbantuan media poster merupakan adaptasi dari model pembelajaran luar negeri yang baru pertama kali diimplementasikan dan diperkenalkan pada siswa kelas XI. 1 SMA Negeri 1 Kuok. Minimnya familiaritas siswa terhadap prosedur model ini menuntut kreativitas pedagogis yang oleh peneliti untuk minat dan menstimulasi keberanian siswa (penjual) dalam mengungkapkan isi poster kepada siswa lain (pembeli). Selain itu, metode pembentukan kelompok yang bersifat acak (berhitung 1 sampai 4) menimbulkan resistensi dan kekakuan awal pada sebagian siswa karena mereka harus berinteraksi secara intensif dengan teman sekelompok yang bukan lingkaran pergaulan akrabnya, sehingga berpotensi sedikit menghambat kelancaran diskusi awal. Keterbatasan esensial lainnya adalah durasi intervensi yang relatif singkat dalam konteks waktu penelitian, sehingga adaptasi penuh siswa terhadap mekanisme model baru mungkin belum tercapai secara maksimal.